

## PELATIHAN DAN PROMOSI BORDIR TAS TRADISIONAL BUDAYA ACEH BAGI MAHASISWA INTERNASIONAL UNIVERSITY NAGOYA GAKUIN JEPANG

**Sri Wahyuni<sup>1\*</sup>, Fauzi<sup>2</sup>, M. Saleh<sup>3</sup>, Hakim Muttaqim<sup>4</sup>, M. Rasyidin<sup>5</sup>**

<sup>1 3 4</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Almuslim

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen Ritel Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim

Email: sriwahyuni@umuslim.ac.id\*

### ABSTRAK

Mom N Me adalah UMKM yang berlokasi di Desa Lhok Mambang Kec. Gandapura Kab. Bireuen Provinsi Aceh, yang bergerak dibidang menjahit dan produksi kerajinan tas bordir Aceh, serta membuka pelatihan menjahit untuk masyarakat setempat. Pemasalahan yang dihadapi UMKM Mom N Me selama ini adalah hanya memberikan pelatihan menjahit kepada masyarakat setempat dan belum membuka pelatihan menjahit dalam skala kabupaten, provinsi, nasional, atau internasional. Peserta kegiatan PKM ini adalah mahasiswa internasional Nagoya Gakuin University yang berjumlah 10 orang dan 15 orang mahasiswa Universitas Almuslim. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode observasi, diskusi, dan praktik langsung pada ruang belajar UMKM Mom N Me. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa kegiatan ini berdampak positif, baik pengetahuan maupun peningkatan keterampilan peserta. Bahkan, terlihat peserta mengikuti secara tuntas pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka dan adanya interaksi antara peserta dengan tutor (narasumber). Selain itu, ada peningkatan pengetahuan peserta, baik mahasiswa Jepang maupun mahasiswa Universitas Almuslim tentang menjahit khususnya menjahit tas bordir Aceh. Kegiatan ini juga berdampak positif untuk mitra dan peserta, yaitu mitra dapat mempromosikan produk lokal kepada masyarakat internasional, dan mahasiswa Jepang dapat mempelajari budaya lokal dan Bahasa Indonesia dengan mudah melalui interaksi langsung dengan masyarakat lokal.

***Kata Kunci: Bordir tas tradisional, mahasiswa internasional, UMKM***

### ABSTRACT

*Mom N Me is an MSME located in Lhok Mambang Village, Gandapura District, Bireuen Regency, Aceh Province, which is engaged in sewing and producing Acehnese embroidered bag crafts, as well as providing sewing training for the local community. The problem faced by MSME Mom N Me so far is that it only provides sewing training to local communities and has not yet provided sewing training on a district, provincial, national or international scale. Participants in this community service activity were 10 international students from Nagoya Gakuin University and 15 students from Al-Muslim University. Implementation of activities used observation, discussion and direct practice methods in the Mom N Me MSME learning room. Based on the results of the activity, it can be seen that this activity had a positive impact, both on knowledge and increasing participants' skills. In fact, it can be seen that participants completely participated in the training which was carried out face to face and there was interaction between the participants and the tutor (resource person). Apart from that, there was an increase in*

*participants' knowledge, both Japanese students and Al-Muslim University students, about sewing, especially sewing Acehnese embroidered bags. This activity also has a positive impact on partners and participants, namely partners can promote local products to the international community, and Japanese students can learn local culture and Indonesian easily through direct interaction with the local community.*

**Key Words:** *International students, MSMEs, traditional bag embroidery*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor UMKM merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan, dan bertujuan mengentaskan masalah ketimpangan antargolongan, antarpelaku usaha, pengentasan kemiskinan, masalah ketenagakerjaan (Arto., Hutomo, 2013; Musvira., dkk., 2022). Selain itu, pengembangannya memperluas basis ekonomi dan mempercepat perubahan struktural, yaitu populasi dan penyerapan tenaga kerja sebagai pelaku ekonomi utama berkontribusi signifikan memperkuat ketahanan pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sistem perekonomian nasional yaitu mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan perolehan devisa, dan memperkuat struktur ekonomi nasional (Dewi., Suprpto, 2022; Halim, 2020). Berdasarkan data BPS (2023), pada tahun 2022 sekitar 65 juta unit UMKM, meningkat dari tahun sebelumnya 2020-2021 sekitar 64,2 juta unit UMKM. Adapun penyerapan tenaga kerja sebanyak 97% berasal dari UMKM yang ada di Indonesia. Wahyuli, dkk, (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sekitar 99,99% adalah pengusaha berskala kecil dan sisanya 0,01% pengusaha berskala besar.

Desa Lhok Mambang Kec. Gandapura Kab. Bireuen Provinsi Aceh mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani dengan pendapatan utamanya dari hasil panen padi, dan sebagiannya berprofesi sebagai nelayan bagi laki-laki, sedangkan perempuan umumnya menjadi IRT. Mom N Me adalah UMKM yang bergerak dibidang produksi kerajinan tas bordir Aceh dan membuka pelatihan menjahit untuk masyarakat setempat guna membekali peserta keterampilan menjahit sehingga meningkatkan pendapatan.

UMKM Mom N Me sejak tahun 2018 telah melahirkan talenta baru dalam dunia menjahit, sehingga masyarakat khususnya IRT dan anak-anak putus sekolah memiliki keahlian khusus dalam bidang menjahit kain menjadi baju serta menjahit tas bermotif kearifan lokal Aceh. Peserta yang telah mengikuti pelatihan menjahit pada UMKM Mom N Me memiliki *skill* yang baik dalam menjahit, bahkan sudah membuka usaha sendiri dan menambah pendapatan serta mengurangi beban perekonomian keluarga. Magfirah., dkk., (2023) menyatakan bahwa perlu adanya pengembangan usaha bordir dengan inovasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM Bordir. UMKM Mom N Me diketuai Ibu Siti Aisyah dan memiliki 5 anggota yang merupakan IRT Desa Lhok Mambang Kec. Gandapura Kab. Bireuen Provinsi Aceh yang menjadi mitra dalam kegiatan ini.



**Gambar 1. UMKM Mom N Me**

UMKM Mom N Me tidak hanya melakukan produksi tetapi melaksanakan kegiatan menjahit kepada masyarakat setempat selama dua kali dalam setahun. Pelatihan menjahit membutuhkan kurang lebih satu bulan, yang dilaksanakan pada siang setiap harinya. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut, karena fasilitas dan bahan sudah tersedia pada UMKM Mom N Me. Kegiatan pelatihan menjahit dilaksanakan di ruang pelatihan UMKM Mom N Me. Peserta menerima materi dan langsung melakukan praktik menjahit, selanjutnya mengikuti ujian evaluasi.

Permasalahan yang dihadapi UMKM Mom N Me adalah selama ini memberikan pelatihan menjahit kepada masyarakat setempat dan belum melakukan pelatihan menjahit berskala kabupaten, provinsi, nasional, atau internasional. Kendala yang dihadapi UMKM Mom N Me dalam pelaksanaan pelatihan menjahit berskala besar adalah kurangnya SDM, keterbatasan biaya, dan kurang relasi yang dimiliki mitra. Padahal adanya kegiatan menjahit berskala besar, bukan hanya peserta yang dapat meningkatkan keterampilan, tetapi UMKM Mom N Me juga dapat meningkatkan

kualitas SDM melalui kalaborasi dengan tutor lain. Selain menambah relasi, mitra dapat melakukan promosi produk unggulan berbasis kearifan lokal yang dimiliki UMKM.

Masyarakat Jepang dikenal sebagai orang yang sangat menghargai pekerjaan dan pengabdian, tercermin dari budaya kerja di Jepang yang mengedepankan etos kerja tinggi. Salah satu kunci keberhasilan Jepang adalah dari budaya kerja dan prinsip kerja yang dipegang teguh masyarakat Jepang. Budaya kerja terhadap kemajuan Jepang sangat besar, bahkan kedisiplinan dan loyalitas yang tinggi membuat Jepang maju dan berkembang (Sukaimi., Said., 2019; Wollah., Lumatauw, 2021). Namun, berkembangnya teknologi di Jepang menjadikan beberapa profesi sulit dijumpai, yaitu penjahit dan permak pakaian adalah pekerjaan yang sulit ditemui di Jepang dan biasa hanya membuka *stand* di mall dan dekat pusat perbelanjaan. Pengerjaan untuk satu pakaian membutuhkan waktu lama, karena sedikitnya tenaga yang mengerjakan dan banyaknya permintaan dari konsumen. Profesi memiliki tarif yang sangat tinggi karena kurangnya masyarakat yang bekerja sebagai penjahit. Jepang juga sudah terbiasa membayar mahal sebuah jasa dan penduduk yang memiliki *skill* sangat dihargai.

Universitas Almuslim bekerjasama dengan University Nagoya Gakuin Jepang, baik dalam pertukaran mahasiswa maupun pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada tahun 2023, Universitas Almuslim menerima 10 mahasiswa dari University Nagoya Gakuin Jepang dalam rangka pertukaran mahasiswa. Kesempatan ini dimanfaatkan dosen Fakultas Ekonomi untuk memperkenalkan budaya lokal dan bekerjasama dengan mitra UMKM Mom N Me dalam bentuk pelatihan menjahit berskala internasional dengan masyarakat Jepang dan diharapkan mitra dapat mempelajari budaya kerja masyarakat Jepang.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di UMKM Mom N Me Desa Lhok Mambang Kec. Gandapura Kab. Bireuen Provinsi Aceh, yang merupakan mitra Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim. Peserta PKM adalah mahasiswa internasional dari Nagoya Gakuin University berjumlah 10 orang dan 15 orang mahasiswa Universitas Almuslim. Pada tahap pelaksanaan kegiatan digunakan metode observasi, diskusi, dan praktik

langsung pada ruang belajar UMKM Mom N Me. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dimaksud:

**Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan**

Tanggal	Kegiatan	Metode	Pelaksanaan
20-25 Agustus 2023	Observasi	Mengamati produksi UMKM	Peserta melakukan pengamatan terhadap produk dan mengevaluasi produk UMKM tersebut
19 September 2023	FGD	Diskusi dan tanya jawab	Peserta, pengurus Mom N Me serta Dosen Universitas Almuslim dan Nagoya Gakuin University mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oUMKM Mom N Me
25 Oktober 2023	Pemaparan materi tentang budaya kerja pada UMKM	Pelatihan dan studi kasus melalui presentasi	Peserta dibekali materi tentang prinsip dan budaya kerja dalam usaha, serta diberikan <i>pre-test</i> di awal kegiatan, dan <i>post-tes</i> diakhir
25 Oktober 2023	Pelatihan dan praktik menjahit tas bordir motif Aceh	Diskusi, tanya jawab dan Praktik	Peserta dibekali materi tentang dasar menjahit, dan praktik lmembuat tas motif Aceh menggunakan mesin jahit

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket *pre-test* dan *post-test* dengan memberikan angket kepada peserta sebelum dan sesudah pelatihan, untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta dalam menjahit menggunakan persentase berikut: 1) ketegori sangat terampil 91% - 100%, 2) kategori terampil 75% - 90%, 3) Ketegori cukup terampil 51% - 74%, 4) ketegori kurang terampil 35% - 50%, dan 5) kategori tidak terampil 0% - 34% (Arikunto, 2016). Sedangkan, teknik analisa data dilakukan melalui teknik analisa retrsopektif yaitu teknik yang membandingkan indikator sebelum dan sesudah (*pre-test* dan *post-test*) dilaksanakan kegiatan dalam jangka waktu yang pendek dengan membagikan kuesioner menggunakan skala *likert*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 25 Oktober 2023 dilaksanakan kegiatan PKM terhadap UMKM Mom N Me di Desa Lhok Mambang Kec. Gandapura Kab. Bireuen Provinsi Aceh. Kegiatan PKM ini melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) wawancara dan observasi, untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami mitra selama ini, 2) melaksanakan FGD dengan anggota UMKM Mom N Me, karena adanya permasalahan yang dihadapi mitra

dalam produksi, pemasaran, dan keuangan disebabkan kemampuan SDM yang dimiliki UMKM Mom N Me masih rendah. Selain itu, mitra belum pernah berkolaborasi dalam pelatihan menjahit, baik skala kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional.

Solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana PKM untuk meningkatkan kapasitas mitra adalah melatih anggota UMKM Mom N Me tentang manajemen SDM dan keuangan. Lalu, tim pelaksana berkolaborasi dengan anggota UMKM Mom N Me untuk melatih masyarakat Jepang menjahit tas bordir Aceh. Pelatihan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta pengetahuan anggota UMKM Mom N Me, 2) mempromosikan budaya lokal kepada masyarakat internasional melalui pelatihan menjahit tas bordir Aceh, dan 3) anggota UMKM Mom N Me dapat mempelajari budaya kerja masyarakat Jepang melalui kolaborasi masyarakat internasional. Solusi ini menjawab kendala yang dihadapi selama ini oleh mitra yaitu kurangnya relasi dalam melaksanakan pelatihan dengan masyarakat internasional. Adanya kegiatan PKM ini diharapkan mitra dapat memanfaatkan kesempatan dengan baik, terutama mempromosikan produk kearifan lokal Aceh pada kancah internasional, serta mitra diharapkan dapat mentransfer ilmu menjahit kepada masyarakat Jepang.



**Gambar 2. Mahasiswa University Nagoya Gakuin Jepang Mengikuti Pelatihan Menjahit Tas Bordir Aceh**

Kegiatan pelatihan menjahit tas bordir Aceh dilaksanakan pada ruang praktik UMKM Mom N Me di Desa Lhok Mambang Kec. Gandapura Kab. Bireuen Provinsi Aceh. Kegiatan ini diikuti mahasiswa Jepang sebanyak 10 orang dan 15 orang mahasiswa Universitas Almuslim. Pelatihan menjahit tas bordir terhadap masyarakat internasional khususnya mahasiswa Jepang untuk mempromosikan produk budaya lokal Aceh dan memberikan keterampilan menjahit tas bordir Aceh untuk mahasiswa Jepang. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Ibu Siti Aisyah sebagai pengelola dan dibantu oleh anggota UMKM Mom N Me. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi tentang

dasar-dasar menjahit, jenis kain dan benang yang digunakan, serta menjelaskan cara pengoperasian mesin dalam menjahit tas bordir Aceh. Lalu, semua peserta awalnya diberikan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan mengenai menjahit tas bordir Aceh.

Pelatihan menjahit tas bordir Aceh kepada masyarakat Jepang berjalan dengan baik, terlihat dari antusias peserta mengikuti tahapan yang dijelaskan oleh tutor.



**Gambar 3. Mahasiswa University Nagoya Gakuin Jepang Mempelajari Teknik Menjahit Tas Bordir Aceh**

Peserta memanfaatkan dengan baik kesempatan belajar menjahit tas bordir Aceh di UMKM Mom N Me, seperti berdiskusi langsung dengan pengelola UMKM Mom N Me. Berbagai pertanyaan seputar menjahit tas bordir Aceh diajukan mahasiswa dan dijawab langsung oleh ketua UMKM Mom N Me. Kegiatan PKM ini menjadi bentuk promosi produk lokal kepada internasional, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan khusus kepada mahasiswa Jepang yang jarang ditemui di negara asalnya.

Kegiatan PKM ini berkolaborasi dengan mitra UMKM Mom N Me, dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim serta mahasiswa University Nagoya Gakuin Jepang. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim menjadi narasumber untuk melatih mitra UMKM Mom N Me tentang manajemen SDM dan keuangan usaha. Sedangkan, ketua UMKM Mom N Me menjadi tutor melatih teknik menjahit tas bordir Aceh kepada peserta mahasiswa University Nagoya Gakuin Jepang.



**Gambar 4. Mahasiswa University Nagoya Gakuin Jepang, Mahasiswa dan Dosen Univesitas Almuslim di UMKM Mom N Me**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini disimpulkan bahwa: 1) nilai *pre-test* rata-rata pengetahuan peserta mengenai menjahit tas bordir Aceh masih di bawah standar yaitu 20% peserta kurang terampil dan 80% peserta tidak terampil, selanjutnya *post-test* diberikan setelah acara selesai dan diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai menjahit tas bordir Aceh yaitu 70% peserta terampil dan 30% peserta cukup terampil, 2) kegiatan ini berdampak positif, baik pengetahuan maupun peningkatan keterampilan peserta khususnya masyarakat Jepang, 3) peserta mengikuti dengan tuntas pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka, serta adanya interaksi antara peserta dengan tutor (narasumber), 4) adanya peningkatan pengetahuan peserta, baik mahasiswa Jepang maupun mahasiswa Universitas Almuslim tentang menjahit khususnya menjahit tas bordir Aceh, dan 5) kegiatan ini berdampak positif untuk mitra sehingga dapat mempromosikan produk lokal kepada masyarakat internasional, sedangkan untuk mahasiswa dari Jepang dengan mudah mempelajari budaya lokal dan Bahasa Indonesia melalui interaksi langsung dengan masyarakat lokal.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah pelaksanaan kegiatan ini hendaknya dapat dilakukan kegiatan PKM pada periode berikutnya dengan melatih strategi pemasaran produk lokal ke pasar Jepang. Hal ini untuk memperluas pemasaran dengan mengeksport produk Mom N Me ke luar negeri. Sehingga, mahasiswa Jepang yang telah mendapatkan pelatihan dapat melakukan promosi pemasaran di Nagoya Gakuin University dan masyarakat Jepang di masa yang akan datang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Almuslim dan University Nagoya Gakuin Jepang yang telah bekerja sama dalam pertukaran mahasiswa internasional. Lalu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Profesor Saeki Natsuko yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terlaksananya kegiatan ini dan ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Kantor Urusan Internasional Universitas Almuslim serta UMKM Mom N Me yang telah bekerjasama dalam merealisasi kegiatan PKM ini.

## REFERENSI

- Arto, A., Hutomo, B.S. 2013. “*Enam Pilar Insektisida*” *Kebijakan Pengembangan dan Penguatan UMKM Berbasis Kerjasama Kemitraan dengan Pola CSR sebagai Strategi Peningkatan Peran Pemerintah dan Perusahaan untuk Menjaga Eksistensi UMKM dalam MEA 2015*. Economics Development Analysis Journal, Vol.2 No.2 Hlm.97-109.
- Dewi, B.A., Suprpto, E. 2022. *Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*. Journal of Development Economic and Social Studies, Vol.1 No.2 Hlm.210-216.
- Halim, A. 2020. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kab. Mamuju*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol.1 No.2 Hlm.157-172.
- Magfirah, M., dkk. 2023. *Pengaruh Kreativitas Industri dan Pengembangan Kewirausahaan terhadap Tingkat Kesejahteraan pada Usaha Bordir*. Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), Vol.4 No.4 Hlm.1352-1360.
- Musvira., dkk. 2022. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Marketplace terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Pengalaman dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara*. Jurnal UNIMUS, Vol.18 No.2 Hlm.65-72.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukaimi, S., Said, M. 2019. *Budaya Disiplin Kerja; Sebuah Sketsa Kerja Orang-orang Jepang*. Madania: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.8 No.2 Hlm.228-255.
- Wahyuli, Y.H., dkk. 2023. *Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Menjahit di Desa Maju Jaya Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan*. Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 No.1 Hlm.1-6.
- Wollah, M., Lumatauw, L. 2021. *Pengenalan Budaya Kerja Jepang sebagai Sistem Edukasi*. Jurnal MABP, Vol.3 Hlm.25-36.